

PROGRAM PEMANTAPAN KELOMPOK TANI UNTUK PENGEMBANGAN USAHA PERDESAAN DI PROPINSI BANTEN

Ma'mun Sarma¹⁾, Wita Juwita, Farida Ratna Dewi

Pembangunan pertanian modern diarahkan pada peningkatan hasil pertanian yang mempunyai nilai jual di pasar dengan nilai tambah tinggi, yang berbasiskan pada kesesuaian lahan dan budaya masyarakat setempat dengan orientasi pada peningkatan kesejahteraan petani.

Program pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi merupakan salah satu kegiatan yang diharapkan dapat menunjang pembangunan pertanian modern dengan menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan petani. Kegiatan ini berjudul program pemantapan kelompok tani untuk pengembangan usaha perdesaan di Propinsi Banten. Adapun lokasinya adalah di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- 1) Melihat sejauh mana implementasi sub model pendampingan dan pembinaan dapat terlaksana,
- 2) Memantapkan kelompok tani,
- 3) Pendampingan ke akses-akses pembiayaan,
- 4) Melakukan pelatihan manajemen wirausaha bagi petani nilam, kope-rasi dan mahasiswa sebagai pendamping.

Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan KKU ini adalah proposal rencana studi kelayakan bisnis bagi mahasiswa pendamping dan rekomendasi pengajuan kredit bagi kelompok tani nilam ke berbagai sumber pembiayaan baik perbankan maupun non bank.

Kegiatan ini terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap pra konstruksi (persiapan), tahap pengembangan dan tahap pasca konstruksi. Program pendampingan dilakukan terhadap para *stakeholder* yang terlibat pada kegiatan usahatani terpadu yaitu petani dan kelompok tani. Pada kegiatan KKU ini pendampingan terhadap kelompok tani dititikberatkan pada kegiatan pendahulunya, yaitu mengenai budidaya nilam.

Dari hasil kajian dalam *bussines plan* terlihat dengan jelas bahwa bisnis budidaya nilam dan produksi minyak nilam adalah sebuah bisnis yang sangat menjanjikan . Dari aspek produksi tidaklah terlalu sulit untuk perawatan dan pemeliharaan tanaman nilam. Dari aspek pemasaran, banyak perusahaan di Indonesia yang menjadi perusahaan pengeksport minyak nilam, hal ini menggambarkan bahwa banyak orang terjun di bisnis ini. Disamping itu di Inggris, Kanada, Amerika Serikat, dan Perancis banyak terdapat perusahaan yang merupakan perusahaan pengimpor minyak nilam. Hal ini menunjukkan minyak nilam merupakan komoditas ekspor yang sangat dibutuhkan oleh negara-negara lain.

Dari aspek keuangan diperoleh gambaran bahwa dalam waktu 1 tahun bisnis ini akan dapat mendatangkan keuntungan sebesar Rp. 11.289.094,- dengan

1) Staf Pengajar Dep. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

menggunakan lahan seluas 5 hektar, biaya investasi sebesar Rp 10.250.000,- biaya operasional sebesar Rp 38.750.000,-.

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah diharapkan muncul kembali semangat berwirausaha di kalangan petani dan kelompok tani karena dengan bisnis ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Sedangkan untuk mahasiswa diharapkan untuk dapat memulai berwirausaha, yang mana mahasiswa akan dapat mengkompilasi ilmu yang didapat di bangku kuliah, sehingga setelah lulus nanti menjadi sarjana yang dapat menciptakan lapangan kerja.